

ABSTRAK

Pabrik dietil eter ini direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 75.000 ton/tahun dan beropersi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan dapat mengekspor dietil eter. Lokasi pabrik yang direncanakan di Jl. Raya Manyar, Manyarejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dengan luas tanah yang dibutuhkan adalah 45.050 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 250 orang. Bentuk organisasi adalah garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik dietil eter, dengan jumlah *Fixed Capital Investment* (FCI) diperoleh senilai Rp. 2.085.420.075.885,1900 *Working Capital Investment* (WCI) Rp. 368.015. 307.509,1520. *Total Capital Investment* (TCI) Rp. 2.453.435.383.394,34. Total Biaya Produksi Rp. 2.850.980.814.419,37. Hasil Penjualan Rp. 3.668.625.011.739,6000. Laba Sebelum Pajak Rp.817.644.197.320,23. Laba Sesuda Pajak Rp. 613.233.147.990. *Break Event Point* (BEP) 45%. *Pay Out Time* (POT) 2,9855 tahun dan *Internal Rate of Return* (IRR) 31,65%. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan dietil eter ini layak untuk didirikan.

Kata kunci : *Break Event Point (BEP), Dietil Eter, Etanol, Internal Rate of Return (IRR) dan Pay Out Time (POT).*